

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami mengenai fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus secara alamiah (Moleong, 2014:6). Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat dan bukan berupa angka. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu menjelaskan bentuk interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa, interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Jawa dan interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang disajikan dengan kata-kata dan kalimat.

#### **B. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan dari mulai bulan November 2022 hingga bulan Juli 2023. Tahapan rencana dalam penelitian ini melalui tiga tahap. Tahap pertama yaitu pra penelitian yang berupa pengajuan judul dan penyusunan proposal. Tahap kedua, pelaksanaan penelitian dengan pengambilan data. Tahap ketiga yaitu pelaporan penelitian.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tulis. Data tulis diperoleh melalui teks berjalan (*running text*) lirik lagu yang tersaji dalam video klip Denny Caknan yang berbentuk kata dan kalimat. Data yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang mengandung bentuk interferensi bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa Inggris baik berupa fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantik.

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek untuk menemukan dan memperoleh data dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dokumen dan catatan. Sumber data memiliki bagian wilayah yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian meliputi, populasi, sampel dan kasus. Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa populasi ialah keseluruhan subjek penelitian atau elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi penelitian ini yaitu pada kanal *YouTube* Denny Caknan yang antara lainnya berisi seluruh video klip, *cover* lagu, *live* musik, *podcast*, *behind the scene* yang memiliki populasi sejumlah delapan puluh satu.

Sesuai dengan tujuan awal dalam penelitian ini, peneliti dalam mengambil sumber data hanya berdasarkan meneliti sebagian dari populasi, dengan pengambilan sampel. Sampel ialah sebagian atau

wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sample*. *Purposive Sample* merupakan cara pengambilan sampel dengan cara menentukan subjek yang didasarkan atas tujuan tertentu dan seorang peneliti berhak untuk menentukan syaratnya. Pengambilan sampel secara *Purposive Sample* dalam penelitian ini untuk menentukan kriteria sumber data berdasarkan hasil karya lagu ciptaan Denny Caknan dan sampel yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data ditentukan melalui teks berjalan (*running text*) video klip, karena teks berjalan (*running text*) video klip yang tersaji dalam kanal *YouTube* Denny Caknan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data secara tertulis.

Sampel lagu yang ditemukan dalam kanal *YouTube* Denny Caknan sebanyak dua puluh dua video klip lagu ciptaannya antara lainnya berjudul *Kartonyono Medot Janji*, *Sugeng Dalu*, *Los Dol*, *Satru*, *Widodari*, *Sampek Tuwek*, *Ngawi Nagih Janji*, *Satru 2*, *Kalih Welasku*, *Titipane Gusti*, *Ndas Gerih*, *Proliman Joyo*, *Crito Mustahil*, *Gak Pernah Cukup*, *Helleh*, *Mletre*, *Jangan Tutup Lagi*, *Jajalen Aku*, *Kangen Mulih*, *Lekaslah Membaik*, *Tepian Nyaman*, *Kampung Halaman*.

#### **D. Metode dan Teknik Penyediaan Data**

Metode penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Peneliti setelah menentukan sampel dan menemukan sumber data yang digunakan maka, langkah dalam menggunakan

metode simak yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara yang pertama, peneliti menyimak satu persatu lagu Denny Caknan yang sudah ditentukan sampelnya, untuk memudahkan peneliti maka, peneliti mengurutkan lagu ciptaan Denny Caknan berdasarkan video lagu yang populer. Langkah yang kedua ketika peneliti menyimak lagu-lagu Denny Caknan dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang terkandung dalam teks berjalan (*running text*) lirik lagu yang ditulis di dalam video klip. Melalui metode simak peneliti menemukan bentuk bahasa yang terkandung dalam teks berjalan (*running text*) lirik lagu Denny Caknan berupa unsur masuknya bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, unsur masuknya bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa, unsur masuknya bahasa Inggris ke dalam bahasa Jawa dan unsur masuknya bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada bidang fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, sehingga melalui metode simak yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa bentuk interferensi bahasa.

Maksud dari metode simak dalam penelitian ini ialah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Kedudukan metode simak sejajar dengan metode observasi atau pengamatan (Sudaryanto, 1993:133). Metode simak bertujuan untuk memperoleh data maupun menemukan permasalahan yang terjadi berupa kata dan kalimat yang mengandung bentuk interferensi bahasa Jawa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

pada bidang fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, sehingga metode simak penting dilakukan untuk mendapatkan jawaban dan menguak mengenai permasalahan tersebut. Peneliti dalam menyimak memerlukan kecermatan dan ketelitian agar data yang diperoleh valid. Setelah peneliti melakukan penyimak terhadap teks berjalan (*running text*) lagu Denny Caknan, kemudian langkah selanjutnya menggunakan teknik lanjutan I yaitu simak bebas libat cakap.

Teknik yang digunakan dalam metode simak yaitu menggunakan teknik lanjutan I yaitu simak bebas libat cakap (SBLC) yaitu teknik yang dilakukan dengan cara peneliti mengamati penggunaan bahasa terhadap informannya. Peran peneliti dalam penelitian ini tidak terlibat dan tidak ikut serta dalam proses peristiwa pertuturan, tidak bertindak sebagai pembicara yang berhadapan dengan mitra wicara, hanya saja peran peneliti sebagai pemerhati dengan penuh minat tekun mendengar melalui penggunaan bahasa atau fenomena kebahasaan yang ditulis oleh Denny Caknan melalui teks berjalan (*running text*) pada video klip. Alat yang digunakan dalam teknik simak bebas libat cakap dalam penelitian ini melalui diri peneliti sendiri yang tidak dilibatkan langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data, kemudian setelah melakukan teknik lanjutan I simak bebas libat cakap, maka teknik lanjutan II yaitu teknik rekam. Teknik rekam dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mencatat teks berjalan (*running text*) lirik lagu yang terdapat dalam video klip lagu musisi

Denny Caknan ke dalam bentuk dokumen tertulis yang dapat dijadikan sebagai data dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh valid dan akurat.

Teknik lanjutan III atau teknik yang terakhir yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya yang berjudul *Interferensi Bahasa Pada Lagu Musisi Denny Caknan (Kajian Sociolinguistik)* adalah teknik catat. Teknik catat dilakukan oleh peneliti dengan mencatat bentuk interferensi bahasa, kemudian peneliti menandai data yang termasuk ke dalam bentuk interferensi, jika data sudah dicatat dan ditandai selanjutnya data dimasukkan ke dalam kartu data dan dikelompokkan berdasarkan bentuk interferensi bahasa yang terjadi. Teknik catat adalah teknik yang dilakukan ketika teknik pertama atau kedua selesai digunakan dan diterapkan (Sudaryanto, 2015: 205-206).

Langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menjelaskan dalam memperoleh data secara detail, antara lainnya sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan observasi tidak langsung dengan menyimak video yang diunggah dalam kanal *YouTube* Denny Caknan yang di dalamnya berisi video klip, *cover* lagu, *live* musik, *podcast*, *behind the scene*.
2. Peneliti dalam pengambilan sampel pada lagu melalui kanal *YouTube* Denny Caknan dengan cara *Purposive Sample*. Peneliti dalam pengambilan sumber data dengan cara menentukan



berdasarkan hasil karya lagu Denny Caknan dan berdasarkan lagu pada video klip.

3. Mengelompokkan dan memberikan peringkat mengenai lagu ciptaan Denny Caknan di media *YouTube*. Ditemukan sumber data sebanyak dua puluh dua lagu pada video klip.
4. Memutar video klip lagu Denny Caknan sambil menyimak teks berjalan (*running text*) lirik lagu Denny Caknan yang terdapat dalam video klip media *YouTube* secara cermat, teliti dan berulang.
5. Peneliti membuat kartu data, mencatat dan menandai seluruh kata dan kalimat pada sumber data yang mengandung interferensi, kemudian peneliti memasukkan kata dan kalimat yang mengandung interferensi ke dalam kartu data, jika semua data sudah terkumpul, kemudian peneliti memeriksa dengan cara membaca dan memahami secara berulang.
6. Peneliti menyeleksi data, kemudian peneliti menentukan dan menandai bentuk interferensi yang terdapat dalam sumber data, selanjutnya peneliti mencatat dan memberi kode data pada kata dan kalimat yang sudah ditandai, langkah tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menggolongkan data.
7. Peneliti menggolongkan data yang sudah diseleksi sesuai dengan jenis bentuk interferensi yang terjadi.

Tabel 3.1 Kartu Data

No Data	Data	Kategori			Kode Data
		F	M	Sin	
1	<i>Karna ku terpuruk sendiri dalam hampa</i>	√			1.IBJ.1
2	<i>Tembangan sepele ku Tondo seneng marangmu Karna ku terpuruk sendiri dalam hampa Dan kau datang merubah cerita</i>			√	1.IBJ.7
3	<i>Sok nek wes oleh gantimu</i>	√			2.IBI.6
4	<i>Tak mbarno karo tak ngoo latihan</i>		√		2.IBI.282
6	<i>Sambat belas raono perhatian</i>			√	2.IBI.349
7	<i>Ndang lanjut lehmumu whatsapp'an</i>		√		3.IBING.1
8	<i>Tugasmu mung ning omah</i>			√	3.IBING.3
9	<i>Tapi aku ngestuck</i>		√		4.IBING.1
10	<i>Kucoba delete fotomu, tapi awet di otak</i>			√	4.IBING.3

### E. Teknik Analisis Data

Semua data sudah terkumpul, kemudian peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode padan, sebab bahasa yang diteliti bukan hanya yang berhubungan dengan linguistik saja, melainkan dengan menggunakan alat penentunya berada di luar bahasa, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:13).

Metode padan memiliki teknik dasar dan teknik lanjutan. Dalam penelitian ini teknik pertama peneliti menggunakan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dengan menggunakan alat penentu daya pilah translasional. Daya pilah translasional merupakan daya pilah yang digunakan sebagai pembeda sifat atau watak aneka bahasa dan digunakan untuk menganalisis



bahasa dengan alat penentunya bahasa lain (Sudaryanto, 1993: 26). Metode translasional dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan kata kerja, kata sifat, kata benda dan sebagainya dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa, dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Jawa dan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, setelah menggunakan teknik dasar daya pilah translasional maka peneliti menggunakan teknik lanjutan.

Teknik lanjutan dalam penelitian ini menggunakan teknik hubungan banding menyamakan (HBS). Teknik hubungan banding menyamakan dilakukan dengan cara menghubungkan bandingkan dengan mencari semua kesamaan terhadap data yang mengandung bentuk interferensi bahasa yang dibandingkan dengan menggunakan alat *standart* penyamaan atau pembaku melalui bahasa lain berupa kamus bahasa Jawa, kamus bahasa Indonesia, dan kamus bahasa Inggris. Kamus tersebut dijadikan sebagai alat pembaku bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, sehingga dapat digunakan sebagai alat penentu, karena pembaku perbandingan itulah yang dapat menentukan identitas dari objek sasaran yang diteliti oleh seorang peneliti (Sudaryanto, 1993: 27-28). Salah satu contoh peneliti dalam menganalisis data dengan menggunakan metode padan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Nyanding sliramu *sayang* sliramu

Berdasarkan data di atas dapat dicermati bahwa penulis lirik menggunakan diksi bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Bentuk lingual *nyanding sliramu sayang sliramu* mempunyai makna 'menyanding dirimu

sayang dirimu’, namun dalam kontruksi bahasa Jawa pilihan diksi yang dituliskan oleh penulis lirik ‘*sayang*’ sebenarnya dalam kamus bahasa Jawa bermakna *sayang atau cinta* sedangkan bentuk yang tepat merujuk pada makna *sayang atau cinta*, seharusnya ditulis dengan *tresna ‘cinta’*. Apabila diksi ditulis seperti tersebut di atas yaitu *sayang*, maka kata tersebut menyebabkan bentuk interferensi bahasa bidang sintaksis. Oleh karena itu, kata *sayang* mengalami kesalahan dalam strategi penulisan kata, masuk dalam ranah interferensi sintaksis, sebab kata *sayang* merupakan bentuk kata milik bahasa Indonesia, sehingga dalam bahasa Jawa memiliki padanan kata *tresna ‘cinta’*.

Bentuk susunan kata *nyanding sliramu sayang sliramu* merupakan bentuk kategori interferensi kata penuh. Kata penuh ialah kata yang secara leksikal memiliki makna, memungkinkan mengalami proses morfologi, dan dapat berdiri sendiri, yang termasuk kategori kata penuh yaitu verba, adjektiva, nomina, adverbial dan numeralia. Dengan demikian lirik lagu yang berbunyi *nyanding sliramu sayang sliramu* menceritakan bahwa dirinya yang berharap mendampingi dan menyanding kekasihnya karena dia benar-benar sayang kepada kekasihnya.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan teknik hubung banding menyamakan kedua bahasa tersebut dan memaknainya berdasarkan masing-masing bahasa yang dapat dilihat melalui kamus kedua bahasa tersebut. Dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa donor yang menyebabkan terjadinya interferensi pada pengguna bahasa Jawa yang

merupakan bahasa penyerap. Data yang sudah dihubung bandingkan, kemudia dianalisis dan dipadankan sesuai dengan kaidah bahasa Jawa yang benar.

#### **F. Metode Pemaparan Hasil Analisis Data**

Metode pemaparan hasil analisis data merupakan upaya peneliti dalam menyajikan atau memaparkan data secara tertulis yang diperoleh melalui teknik analisis data. Pemaparan hasil analisis data ini merupakan paparan mengenai bentuk interferensi bahasa yang terjadi pada teks berjalan (*running text*) video klip lagu musisi Denny Caknan. Metode pemaparan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode informal.

Metode informal menurut Sudaryanto (1993:145) menyatakan bahwa metode informal merupakan metode pemapara hasil analisis data dengan cara merumuskan data dengan kata-kata biasa. Maksudnya, dalam pemaparannya menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Pengkajian data dalam penelitian ini menggunakan cara deskriptif berupa pemaparan hasil analisis data yang telah diperoleh dari teks berjalan (*running text*) video klip lagu musisi Denny Caknan. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai bentuk interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, bentuk interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa, bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Jawa dan interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang terjadi pada bidang fonologi, morfologi, sintaksis, kemudian dipaparkan pada tabel

dan diklasifikasikan berdasarkan kategori interferensi yang terjadi, kemudian data yang diperoleh dijelaskan pada bagian pembahasan.

